

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia pada umumnya memiliki cara berpikir yang rumit ataupun abstrak. Cara berfikir manusia dipengaruhi oleh beberapa hal seperti budaya dan bahasa.¹ Budaya dalam perkembangannya dapat diartikan sebagai sebuah rasa dan pendapat, dari suatu tindakan serta karya yang dihasilkan dari manusia. Saat membicarakan mengenai sebuah budaya, maka tidak akan lepas dari aspek penting pendukungnya yaitu, bahasa. Tanpa adanya sebuah bahasa dalam kegiatan bermasyarakat dapat membuat sebuah kegiatan yang dilakukan lumpuh. Dengan adanya bahasa di sekitar manusia, dapat mempermudah adanya komunikasi yang dilakukan oleh setiap individu dalam kegiatannya.²

Dalam perkembangan zaman yang terus maju dan berkembang, dapat berimbas kepada penggunaan bahasa yang dipakai oleh seseorang ketika melakukan komunikasi. Masyarakat Indonesia yang termasuk ke dalam masyarakat heterogen, biasanya dapat menguasai bahasa yang lebih dari satu. Jadi, kondisi tersebut menyebabkan masyarakat Indonesia memiliki keadaan kedwibahasaan dalam kegiatan bersosialisasi. Hal ini dikarenakan munculnya berbagai macam unsur bahasa satu dengan yang lain ketika sedang melakukan sebuah tuturan atau interaksi dalam kegiatan sehari-hari. Dengan kondisi masyarakat tersebut dapat diketahui

¹ Nurmina dan Aflah, "Analisis Bahasa Campur Kode dalam Lirik Lagu Bengkek", *Jurnal Pendidikan Almuslim, Edisis Khusus 3, 2017*, Hlm. 21-31

² Ibid, Hlm. 21-31

bahwa banyak masyarakat Indonesia khususnya generasi muda yang menggunakan dua bahasa atau bahkan lebih (bilingual) dalam kegiatan sehari-hari. Jadi, dengan fenomena yang ada pada masyarakat khususnya para generasi muda sekarang membuat penggunaan bahasa terlihat tidak ideal dalam penggunaannya. Penggunaan bahasa oleh generasi muda saat ini memiliki pengaruh yang luas baik secara ekonomi maupun secara komunikasi dengan adanya keadaan kedwibahasaan dan campur kode keseimbangan antara bahasa nasional dengan bahasa asing dan daerah tidak berjalan dengan baik.

Keadaan dalam masyarakat khususnya generasi muda tersebut dapat disebut dengan sebuah gejala campur bahasa.³ Campur bahasa atau campur kode merupakan pemakaian sebuah satuan bahasa yang satu dengan bahasa yang lain serta dapat digunakan untuk memperluas ragam dan gaya bahasa. Dalam campur kode terdapat sebuah kata, frasa, klausa, kalimat, serta idiom yang dapat disisipkan oleh seseorang dalam pengucapan. Campur bahasa atau campur kode ini masuk ke dalam kategori sosiolinguistik dan merupakan salah satu kejadian yang dapat ditemukan pada masyarakat Indonesia.

Selain dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, percampuran bahasa atau campur kode dapat juga dimasukkan ke dalam sebuah karya seni fiksi yaitu novel. Percampuran bahasa dalam bentuk novel seperti gambaran, mimesis ataupun tirva. Selain itu, percampuran bahasa atau campur kode yang terjadi dalam sebuah novel biasa terjadi karena adanya pemanfaatan bahasa Indonesia yang disisipi

³ Syamawati, "Campur Kode Bahasa Jawa terhadap Bahasa Indonesia pada Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X SMAN 1 Glenmore Kabupaten Banyuwangi", *Repository Universitas Jember*, 2013, Hlm. 1-5

dengan bahasa daerah atau bahasa asing. Penyisipan ini dimaksudkan agar cerita dalam novel lebih terlihat lebih hidup. Peristiwa campur kode salah satunya terdapat dalam beberapa dialog tokoh yang digunakan dalam novel *Nona Teh dan Tuan Kopi 'PARAK'* Karya Crowdstroia.

Dalam beberapa dialog tokoh *Nona Teh dan Tuan Kopi 'PARAK'* Karya Crowdstroia tersebut terdapat campur kode yang dilakukan oleh tokoh novel dalam kegiatan percakapan, yaitu percampuran bahasa asli dari penutur dengan bahasa daerah yaitu bahasa Jawa, maupun bahasa Indonesia dengan bahasa asing (*Inggris dan Jerman*). Hal ini dapat terjadi dikarenakan ingin memadukan suasana yang dialami oleh tokoh novel dengan suasana yang sedang terjadi. Oleh karena itu penulis naskah dengan sengaja akan memasukkan kosakata daerah (bahasa Jawa), bahasa asing (*Inggris dan Jerman*) serta bahasa nasional penulis naskah ke dalam dialog tokoh tersebut.

Peneliti tertarik meneliti mengenai campur kode dalam novel *Nona Teh dan Tuan Kopi 'Parak'* serta relevansinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia jenjang SMA dikarenakan dalam novel tersebut dialog tokohnya mengandung banyak pencampuran bahasa yang digunakan dan dengan fenomena yang terjadi dalam masyarakat khususnya generasi muda. Campur bahasa yang terdapat dalam novel tersebut disebabkan karena penulis novel juga terbiasa menggunakan campur bahasa dalam kegiatan sehari-hari. Novel tersebut juga telah memenangkan dua penghargaan pada tahun 2016 dan 2017 sebagai penulis terbaik *The WATTYS*. Penulis juga mengaitkan campur kode dengan relevansi dalam kegiatan

pembelajaran kelas X SMA pada KD 3.5 mengidentifikasi jenis-jenis frasa dan kontruksi frasa dalam kalimat.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dengan hal yang sudah dipaparkan di atas, fokus pada penelitian ini adalah Campur Kode dalam Novel *Nona Teh dan Tuan Kopi 'PARAK'* Karya Crowdstroia Serta Relevansinya Sebagai Materi Ajar Bahasa Indonesia Jenjang SMA.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan fokus penelitian yang dirumuskan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan campur kode dalam beberapa dialog *Nona Teh dan Tuan Kopi 'Parak'* Karya Crowdstroia.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan fokus dan tujuan yang ada di atas maka batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut

1. Wujud dan Faktor yang menyebabkan campur kode dalam beberapa dialog tokoh *Nona Teh dan Tuan Kopi 'Parak'* Karya Crowdstroia.
2. Relevansi hasil analisis campur kode dalam novel *Nona Teh dan Tuan Kopi 'PARAK'* Karya Crowdstoia sebagai alternatif materi ajar Bahasa Indonesia Jenjang SMA.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, hasil yang diharapkan oleh peneliti diharapkan dapat memenuhi serta bermanfaat baik bagi pembaca baik secara teoretis maupun secara praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat serta menjadi sebuah pelengkap dan pengembang dari ilmu sosiolinguistik, terutama dalam bidang kajian campur kode.

2. Manfaat Praktis

Kegunaan penelitian ini secara praktis terkait dengan campur kode bahasa dapat dimanfaatkan sebagai sebuah referensi dalam kegiatan belajar yang terkait dengan campur kode bahasa baik bagi mahasiswa maupun dosen bahasa. Selain itu, dapat dijadikan sebuah tolok ukur maupun sebuah bahan pertimbangan dalam pengadaan penelitian yang serupa yaitu, campur kode bahasa.

F. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang relevan terkait dengan penelitian campur kode yang dilakukan antara lain:

Pertama, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusnan, Kamasiah, Risman Iye, Karim, dan Harziko Riki Bugis pada tahun 2020 dengan judul *Alih Kode dan Campur Kode pada Novel Badai Matahari Andalusia Karya Hary El-Parsia*. Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk menganalisis alih kode dan campur kode novel *Badai Matahari Andalusia* karya Hary El-Parsia. Adapun hasil penelitian ini, yang menunjukkan bahwa pada novel *Badai Matahari* terdapat 7 kutipan alih kode dan 9 kutipan campur kode. Alih kode dan campur kode yang

menonjol digunakan adalah alih kode dengan mencampurkan bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Arab.⁴

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Lilianti pada tahun 2016 dengan judul *Campur Kode pada Novel 99 Cahaya Di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra (Kajian Sociolinguistik)*. Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk mendeskripsikan campur kode yang ada pada novel 99 Cahaya di Langit Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra yang meliputi bentuk campur kode serta faktor-faktor terjadinya campur kode. Adapun Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu wujud campur kode yang berwujud kata sebanyak 37 buah, frasa sebanyak 10 buah, baster sebanyak 5, perulangan kata sebanyak 7, dan penyisipan unsur sebanyak 2 buah. Bentuk campur kode ke dalam dan ke luar. Faktor penyebab terjadinya campur kode yaitu tempat dan waktu terjadinya tuturan, peserta tutur, tujuan dari suatu peristiwa dalam masyarakat, pokok tuturan, nada tutur, sarana tutur, norma tutur, dan jenis tutur.⁵

Ketiga, Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktarina Puspita Wardani pada tahun 2017 dengan judul *Campur Kode dan Alih Kode Nilai-nilai Islam dalam Novel Padang Bulan Karya Andrea Hirata*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk alih kode dan campur kode serta mendeskripsikan campur kode dan alih kode berdasarkan nilai islami. Dari penelitian tersebut mendapatkan

⁴ Muhammad Yusnan dkk, "Alih Kode dan Campur Kode Pada Novel Badai Matahari Andalusia Karya Hary El-Parsia", *Uniqbu Journal Of Social Sciences, Volume 1, 2022*, Hlm. 1

⁵ Lili Yanti, "Campur Kode Pada Novel 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiela dan Rangga Almahendra (Kajian Sociolinguistik)", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 1 Nomor 1, 2016*, Hlm. 23

hasil yaitu campur kode sebanyak 61 buah dan 7 kutipan alih kode, serta terdapat nilai-nilai Islam yang menggambarkan masyarakat tersebut.⁶

Keempat, Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Ridlo Rifai, Marsha Nadia Yusuf, Dinda Ardhias Putri, dan Sri Waljinah pada tahun 2019 dengan judul *Analisis Campur Kode dan Alih Kode dalam Novel My Stupid Boss 4*. Adapun tujuan dari peneliyian yaitu untuk mendeskripsikan alih kode dan campur kode, untuk mengetahui proses terjadinya campur kode dan alih kode, untuk mengetahui cara menganalisis campur kode dan alih kode dalam novel tersebut, dan untuk mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam bidang bahasa. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu (1) terdapat kesalahan dalam bidang bahasa dalam novel *My Stupid Boss 4*, (2) adanya campur kode dan juga alih kode dalam novel tersebut, dan (3) campur kode dalam novel tersebut lebih banyak dengan bahasa Inggris, Melayu, serta Chinese.⁷

Kelima, Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irwan Siagian, Ayu Holizah Suhaeri, dan Arini Haq Pramadanti pada tahun 2022 dengan judul *Campur Kode dalam Novel Secangkir Kopi dan Pencakar Langit Karya Aqessa Aninda*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan permasalahan kebahasaan yang melekat dalam sebuah karya sastra. Adapun hasil penelitian, mencakup 15 temuan, yaitu 3 campur kode bentuk kata, 3 campur kode bentuk frasa, 3 campur kode bentuk klausa, 3 campur kode bentuk baster, dan 3 campur kode bentuk

⁶ Oktarina Puspita, "Campur Kode dan Alih Kode Nilai-nilai Islami dalam Novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata", *Jurnal Bahasa Sastra dan Pengajaran Volume 1 Nomor 1, 2017*, Hlm. 75

⁷ Muhammad Ridlo dkk, "Analisis Campur Kode dan Alih Kode dalam Novel *My Stupid Boss 4*", *Research Colloquium Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong, 2019*, Hlm. 141

singkatan. Beberapa faktor penyebabnya yakni adanya penutur, lawan tutur, perubahan topik pembicaraan, dan pokok pembicaraan.⁸

Keenam, Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Rohmani, Amir Fuadi, dan Atikah Anin Dyarini pada tahun 2013 dengan judul *Analisis Alih Kode dan Campur Kode pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk alih kode dan campur kode, faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode serta fungsi campur kode dan alih kode dalam novel Negeri 5 Menara. Adapun Hasil dari penelitian ini adalah pertama, gejala alih kode terjalin dalam empat formasi. Gejala campur kode terjalin dalam tujuh formasi. Kedua, faktor pendorong alih kode berkaitan dengan pembicara dan pribadi pembicara, mitra tutur, fungsi dan tujuan pembicaraan, dan situasi pembicaraan. Faktor pendukung meliputi alih kode ekstralinguistik dan intralinguistik. Ketiga, fungsi alih kode dan campur kode novel tersebut adalah untuk menjelaskan, memerintah, berdoa, bertanya, dan menegaskan maksud.⁹

Ketujuh, Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amalia Meldani dan Dianita Indrawati pada tahun 2018 dengan judul *Alih Kode dan Campur Kode dalam Novel "The Sweet Sins" Karya Rangga Wirianto Putru*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis alih kode dan campur kode dalam novel, fungsi alih kode dan campur kode dalam novel tersebut serta mendeskripsikan faktor penyebab terjadinya jenis alih kode dan campur kode dalam novel. Adapun

⁸ Irwan Siagian, Ayu dan Arini, "Campur Kode dalam Novel ecangkir Kopi dan Pencakar Langit Karya Aqessa Aninda", *Lingua Franca Jurnal Bahasa Dan Sastra Volume 1 Nomor 1, 2022*, Hlm. 1

⁹ Siti Rohmani, Amir dan Atikah, "Analisis Alih Kode dan Campur Kode pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi", *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Volume 2 Nomor 1, 2013*, Hlm. 1

hasil penelitian ini adalah jenis alih kode ke dalam dan jenis alih kode ke luar, dengan fungsi alih kode (1) menunjukkan keterpelajaran, (2) memperluas ucapan, (3) mengakrabkan diri dengan lawan tutur, (4) mempermudah penyampaian maksud, (5) penyenggupan, (6) mempermudah pembicaraan, dan (7) memperjelas identitas. Adapun penyebab terjadinya alih kode (1) membangkitkan rasa humor, (2) sekadar gengsi, (3) pribadi penutur, dan (4) ragam tingkat tutur. Jenis campur kode ke dalam dan ke luar, dengan fungsi (1) menghormati lawan tutur, (2) keterpelajaran penutur, (3) kebutuhan kosakata, (4) mengetahui keingintahuan, (5) memperhalus ucapan, (6) mempertegas sesuatu, (7) pelengkap kalimat, (8) menunjukkan identitas penutur, (9) mempermudah penyampaian maksud, (10) pengakraban diri dengan mitra tutur, dan (11) memperjelas kalimat. Penyebab terjadinya campur kode (1) membangkitkan rasa humor, (2) sekadar gengsi, (3) pribadi penutur, (4) ragam dan tingkat tutur, (5) penggunaan istilah kata populer, (6) fungsi dan tujuan, (7) topik pembicaraan, dan (8) mitra tutur.¹⁰

Kedelapan, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irodatul Muk'ti Sekarsari pada tahun 2022 dengan judul *Konflik Batin Tokoh Novel Nona Teh dan Tuan Kopi Karya Crowdstroia; Kajian Psikologi Alfred Alder*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konflik batin yang dialami oleh tokoh dalam novel tersebut. Adapun hasil penelitian yang didapatkan berupa 1) inferioritas yang terlihat dari ketidakberdayaan tokoh utama dalam mengungkapkan pendapatnya, 2) finalisme fiktif terlihat dari pertentangan prinsip masyarakat dengan prinsip tokoh utama, 3) gaya hidup tokoh utama yang selalu diabaikan dan dituntut selalu

¹⁰ Amalia Meldani dan Dianita Indrawati, "Alih Kode dan Campur Kode dalam Novel *"The Sweet Sins"* Karya Rangga Wirianto Putru", *BAPALA, Volume 05 Nomor 01, 2018*, Hlm.1

berprestasi, 4) gaya kreatif yang terlihat dari kebingungan tokoh utama tentang kondisi keluarganya dan 5) superioritas tokoh utama dalam menolong keluarga Regen.¹¹

Dari berbagai penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dan serupa terkait dengan campur kode dengan penelitian yang akan dilakukan maka peneliti akan memaparkan mengenai persamaan serta perbedaan dengan penelitian sebelumnya sebagai berikut.

Tabel 1.
Tabel Penelitian Terdahulu

NO	PENELITIAN TERDAHULU	HASIL PENELITIAN TERDAHULU	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusnan, Kamasih, Risman Iye, Karim, dan Harziko Riki Bugis pada tahun 2020 dengan judul <i>Alih Kode dan Campur Kode pada Novel Badai Matahari Andalusia Karya Hary El-Parsia</i>	Dalam penelitian ini dapat dilihat hasil penelitian menunjukkan bahwa pada novel <i>Badai Matahari</i> terdapat 7 kutipan alih kode dan 9 kutipan campur kode. Alih kode dan campur kode yang menonjol digunakan adalah alih kode dengan mencampurkan bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Arab.	Adapun persamaan dari penelitian terdahulu kali ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada sama-sama mengkaji terkait campur kode pada novel.	Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu kali ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada fokus penelitian dan subjek penelitiannya. Dalam penelitian terdahulu ini mengkaji terkait alih kode dan campur kode pada novel. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan mengkaji mengenai wujud-wujud dan faktor penyebab terjadinya campur kode dalam novel <i>Tuan Teh dan Nona Kopi 'Parak'</i>

¹¹ Irodul Mu'ti, "Konflik Batin dalam Novel *Nona Teh dan Tuan Kopi* Karya Crowdstroia; Kajian Psikologi Alfred Adler", *Bapala, Volume 09 Nomor 7, 2022*, hlm. 41

				Karya Crowdstroia.
2	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Lilianti pada tahun 2016 dengan judul <i>Campur Kode pada Novel 99 Cahaya Di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra (Kajian Sociolinguistik)</i></p>	<p>Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu wujud campur kode yang berwujud kata sebanyak 37 buah, frasa sebanyak 10 buah, baster sebanyak 5, perulangan kata sebanyak 7, dan penyisipan unsur sebanyak 2 buah. Bentuk campur kode ke dalam dan ke luar. Faktor penyebab terjadinya campur kode yaitu tempat dan waktu terjadinya tuturan, peserta tutur, tujuan dari suatu peristiwa dalam masyarakat, pokok tuturan, nada tutur, sarana tutur, norma tutur, dan jenis tutur.</p>	<p>Adapun persamaan dari penelitian terdahulu kali ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada sama-sama mengkaji terkait wujud-wujud dan faktor penyebab terjadinya campur kode pada novel.</p>	<p>Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu kali dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada subjek penelitiannya. Dalam penelitian terdahulu ini menggunakan subjek novel 99 <i>Cahaya Di Langit Eropa</i> karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Sedangkan, subjek penelitian yang akan dilakukan menggunakan novel <i>Tuan Teh dan Nona Kopi 'Parak'</i> Karya Crowdstroia.</p>
3	<p>Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktarina Puspita Wardani pada tahun 2017 dengan judul <i>Campur Kode dan Alih Kode Nilai-nilai Islam dalam Novel Padang Bulan Karya Andrea Hirata</i></p>	<p>Dari penelitian tersebut mendapatkan hasil yaitu campur kode sebanyak 61 buah dan 7 kutipan alih kode, serta terdapat nilai-nilai Islam yang menggambarkan masyarakat tersebut.</p>	<p>Adapun persamaan dari penelitian terdahulu kali ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada sama-sama mengkaji terkait campur kode pada novel.</p>	<p>Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu kali dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada fokus penelitian dan subjek penelitiannya. Dalam penelitian terdahulu ini mengkaji terkait alih kode dan campur kode pada novel. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan mengkaji mengenai wujud-wujud dan faktor</p>

				penyebab terjadinya campur kode dalam novel <i>Tuan Teh dan Nona Kopi 'Parak'</i> Karya Crowdstroia.
4	Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Ridlo Rifai, Marsha Nadia Yusuf, Dinda Ardhias Putri, dan Sri Waljinah pada tahun 2019 dengan judul <i>Analisis Campur Kode dan Alih Kode dalam Novel My Stupid Boss 4</i>	Hasil dari penelitian ini yaitu (1) terdapat kesalahan dalam bidang bahasa dalam novel <i>My Stupid Boss 4</i> , (2) adanya campur kode dan juga alih kode dalam novel tersebut, dan (3) campur kode dalam novel tersebut lebih banyak dengan bahasa Inggris, Melayu, serta Chinese.	Adapun persamaan dari penelitian terdahulu kali ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada sama-sama mengkaji terkait campur kode pada novel.	Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu kali ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada fokus penelitian dan subjek penelitiannya. Dalam penelitian terdahulu ini mengkaji terkait kesalahan berbahasa, alih kode, dan campur kode pada novel. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan mengkaji mengenai wujud-wujud dan faktor penyebab terjadinya campur kode dalam novel <i>Tuan Teh dan Nona Kopi 'Parak'</i> Karya Crowdstroia.
5	Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irwan Siagian, Ayu Holizah Suhaeri, dan Arini Haq Praramadanti pada tahun 2022 dengan judul <i>Campur Kode dalam Novel Secangkir Kopi dan Pencakar Langit Karya Aqessa Aninda</i>	Dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang mencakup 15 temuan, yaitu 3 campur kode bentuk kata, 3 campur kode bentuk frasa, 3 campur kode bentuk klausa, 3 campur kode bentuk baster, dan 3 campur kode bentuk singkatan. Beberapa faktor penyebabnya yakni adanya penutur,	Adapun persamaan dari penelitian terdahulu kali ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada sama-sama mengkaji terkait wujud-wujud dan faktor penyebab terjadinya campur kode	Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu kali ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada subjek penelitiannya. Dalam penelitian terdahulu ini menggunakan novel <i>Secangkir Kopi dan Pencakar Langit</i> karya Aqessa

		lawan tutur, perubahan topik pembicaraan, dan pokok pembicaraan.	pada novel.	Aninda. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan menggunakan novel <i>Tuan Teh dan Nona Kopi 'Parak'</i> Karya Crowdstroia.
6	Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Rohmani, Amir Fuadi, dan Atikah Anin Dyarini pada tahun 2013 dengan judul <i>Analisis Alih Kode dan Campur Kode pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi</i>	Hasil dari penelitian ini adalah pertama, gejala alih kode terjalin dalam empat formasi. Gejala campur kode terjalin dalam tujuh formasi. Kedua, faktor pendorong alih kode berkaitan dengan pembicara dan pribadi pembicara, mitra tutur, fungsi dan tujuan pembicaraan, dan situasi pembicaraan. Faktor pendukung meliputi alih kode ekstralinguistik dan intralinguistik. Ketiga, fungsi alih kode dan campur kode novel tersebut adalah untuk menjelaskan, memerintah, berdoa, bertanya, dan menegaskan maksud.	Adapun persamaan dari penelitian terdahulu kali ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada sama-sama mengkaji terkait wujud-wujud dan faktor penyebab campur kode pada novel.	Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu kali ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada fokus penelitian dan subjek penelitiannya. Dalam penelitian terdahulu ini mengkaji terkait alih kode, campur kode, dan fungsinya pada novel. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan mengkaji hanya mengenai wujud-wujud dan faktor penyebab terjadinya campur kode dalam novel <i>Tuan Teh dan Nona Kopi 'Parak'</i> Karya Crowdstroia.
7	Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amalia Meldani dan Dianita Indrawati pada tahun 2018 dengan judul <i>Alih Kode dan Campur Kode dalam Novel "The Sweet Sins"</i> Karya	Hasil penelitian ini adalah jenis alih kode ke dalam dan jenis alih kode ke luar, dengan fungsi alih kode (1) menunjukkan keterpelajaran, (2) memperluas ucapan, (3) mengakrabkan diri dengan lawan tutur,	Adapun persamaan dari penelitian terdahulu kali ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada sama-sama mengkaji terkait campur kode	Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu kali ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada fokus penelitian dan subjek penelitiannya. Dalam penelitian

<p><i>Rangga Wirianto Putru</i></p>	<p>(4) mempermudah penyampaian maksud, (5) penyenggupan, (6) mempermudah pembicaraan, dan (7) memperjelas identitas. Adapun penyebab terjadinya alih kode (1) membangkitkan rasa humor, (2) sekadar gengsi, (3) pribadi penutur, dan (4) ragam tingkat tutur. Jenis campur kode ke dalam dan ke luar, dengan fungsi (1) menghormati lawan tutur, (2) keterpelajaran penutur, (3) kebutuhan kosakata, (4) mengetahui keingintahuan, (5) memperhalus ucapan, (6) mempertegas sesuatu, (7) pelengkap kalimat, (8) menunjukkan identitas penutur, (9) mempermudah penyampaian maksud, (10) pengakraban diri dengan mitra tutur, dan (11) memperjelas kalimat. Penyebab terjadinya campur kode (1) membangkitkan rasa humor, (2) sekadar gengsi, (3) pribadi penutur, (4) ragam dan tingkat tutur, (5) penggunaan istilah kata populer, (6) fungsi dan tujuan, (7) topik pembicaraan,</p>	<p>pada novel.</p>	<p>terdahulu ini mengkaji terkait alih kode dan campur kode pada novel. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan mengkaji mengenai wujud-wujud dan faktor penyebab terjadinya campur kode dalam novel <i>Tuan Teh dan Nona Kopi 'Parak'</i> Karya Crowdstroia.</p>
---	--	--------------------	---

		dan (8) mitra tutur.		
8	Penelitian yang dilakukan oleh Irodatul Mu'ti Sekarsari pada tahun 2022 dengan judul Konflik Batin Tokoh dalam Novel <i>Nona Teh dan Tuan Kopi</i> Karya Crowdstroia: Kajian Psikologi Alfred Adler.	Adapun hasil penelitian yang didapatkan berupa 1) inferioritas yang terlihat dari ketidakberdayaan tokoh utama dalam mengungkapkan pendapatnya, 2) finalisme fiktif terlihat dari pertentangan prinsip masyarakat dengan prinsip tokoh utama, 3) gaya hidup tokoh utama yang selalu diabaikan dan dituntut selalu berprestasi, 4) gaya kreatif yang terlihat dari kebingungan tokoh utama tentang kondisi keluarganya dan 5) superioritas tokoh utama dalam menolong keluarga Regen.	Adapun persamaan dari penelitian terdahulu kali ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada kesamaan Novel yang digunakan.	Adapun perbedaan yang terdapat dalam penelitian terdahulu an penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terdapat pada kajian yang dilakukan dalam penelitian.

G. Definisi Istilah

1. Campur kode yaitu pemakain dua bahasa atau lebih yang saling memasukkan unsur bahasa satu dengan yang lain kedalam sebuah kalimat. Campur kode juga dapat dikategorikan sebagai keadaan dalam berbahasa yang saling mencampurkan dua bahkan lebih unsur bahasa satu sama lain tetapi tidak lagi mempunyai fungsi sendiri.

2. Novel *Nona Teh dan Tuan Kopi* 'Parak' karya Crowdstroia

Novel ini ditulis oleh seorang wanita yang menyukai novel romansa, sehingga penulis naskah berkeinginan menulis sebuah novel yang tokoh utamanya seorang wanita berumur 30-an. Dalam novel ini pencampuran bahasa

yang digunakan penulis naskah dapat menggambarkan keadaan sosial di masyarakat sekarang. Novel ini mengangkat isu-isu sosial wanita yang ada di masyarakat sehingga menarik untuk dibaca oleh para pembaca. Novel yang sederhana tetapi banyak mengangkat isu-isu sosial baik dalam rumah tangga maupun dalam kehidupan wanita usia 30-an.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini mengenai campur kode dalam dialog tokoh pada novel *Nona Teh dan Tuan Kopi 'Parak'* karya Crowdstroia. Adapun beberapa sistematika penulisan serta pembahasan dalam penelitian yang akan dipaparkan berikut.

1. Bagian Awal

Pada bagian awal, terdiri dari halaman sampul, halaman judul, prakata, daftar isi, dan daftar tabel.

2. Bagian Inti

Bagian inti membahas mengenai **BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, dan BAB V dan BAB VI** yang akan diuraikan sebagai berikut.

- a. BAB I Pendahuluan, berisikan konteks penelitian, yang berupa sebuah latar belakang penelitian digunakan untuk melakukan sebuah penelitian dan alasan peneliti memilih serta merumuskan penelitian yang dilakukan.
- b. BAB II Kajian Teori, berisikan terkait dengan deskripsi atau landasan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian dan juga rumusan dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan

dilakukan sehingga dapat menjadi sebuah acuan dalam penelitian yang dilakukan.

- c. BAB III Metode Penelitian yang dilakukan berisikan mengenai rancangan, fokus penelitian, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data dalam penelitian yang dilakukan.
- d. BAB IV Hasil Penelitian, berisikan paparan data penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan penelitian dan hasil analisis data.
- e. BAB V Pembahasan, memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori, dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori temuan sebelumnya, serta intepletasi dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan.
- f. BAB VI Penutup, memuat tentang kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir, berisikan berbagai daftar rujukan serta referensi-referensi yang digunakan dalam melakukan penelitian, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis skripsi.